

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Ibu rumah tangga umumnya tidak melakukan pekerjaan diluar rumah, Joan (Widiastuti, 2019) memberikan definisi terkait ibu rumah tangga ialah sebagai wanita yang sudah menikah yang memiliki tanggung jawab dalam mengurus kebutuhan rumah tangga. Istilah ibu rumah tangga berkebalikan dengan wanita karier. Selama ini seseorang menganggap pekerjaan menjadi ibu rumah tangga merupakan pekerjaan yang tidak sulit, dan mempunyai banyak waktu luang. Tetapi itu bukan kenyataannya, menjadi ibu rumah tangga ialah pekerjaan yang sulit dilaksanakan, ibu rumah tangga harus memanajemen rumah seperti mengurus anak, dan menyiapkan segala kebutuhan keluarga. Selain melakukan pekerjaan mengurus rumah, ibu rumah tangga atau yang disingkat IRT juga memiliki potensi yang sangat besar dalam membantu perekonomian keluarga dan berpartisipasi untuk perkembangan pembangunan perekonomian daerah dengan cara berwirausaha, dari berwirausaha berskala rumahan hingga pembukaan tempat khusus untuk berjualan. Menurut Wibowo (2011), wirausahawan adalah orang yang mahir memanfaatkan peluang pengembangan usaha untuk memperbaiki kehidupannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lee (1996), sejumlah karakteristik seperti keinginan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, kebutuhan akan

otonomi, dan kebutuhan untuk mendominasi berdampak pada seorang wanita wirausaha. Setiap orang, baik pria maupun wanita, memiliki keinginan untuk mengembangkan harga diri dan pencapaian diri, sesuai dengan konsep kebutuhan untuk sukses. Setiap orang, tanpa memandang jenis kelamin, membutuhkan posisi sosial di mana dia berada untuk memenuhi keinginan untuk berhubungan. Singkatnya, orang membutuhkan hubungan sosial. Individu dengan kebutuhan otonomi, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki keinginan untuk memilih keinginan dan kebutuhan mereka sendiri; mereka memiliki otonomi pribadi. Dorongan untuk mendominasi berpendapat bahwa seorang individu yang ingin menjadi wirausahawan memiliki keinginan untuk mendominasi baik lingkungan internal maupun eksternal. Dari hasil observasi adapun beberapa jenis usaha yang dijalankan ibu rumah tangga di Desa Batuaji diantaranya: penjual soto ayam, penjual jajanan bali (sumping, laklak, timus dll), penjual gorengan, penjual nasi babi guling, penjual lontong, penjual lauk matang, penjual jamur tiram, penjual alat-alat banten, penjual mie ayam dan penjual rujak buah.

Berdasarkan hasil wawancara lapangan di Desa Batuaji, awal mula ibu rumah tangga di Desa Batuaji memulai usaha adalah untuk membantu perekonomian di dalam keluarga, ibu rumah tangga di Desa Batuaji, ingin perekonomian di dalam keluarga agar tetap stabil, berdasarkan wawancara rata-rata pengeluaran ibu rumah tangga di Desa Batuaji kisaran Rp.2.290.000-Rp.3.200.000, pengeluaran digunakan untuk membeli kebutuhan makanan, alat mandi/kebersihan, listik, air, kebutuhan anak dan lainnya. Walaupun pendapatan suami Rp.2.200.000-Rp.3.500.000 nyatanya ibu rumah tangga di Desa Batuaji masih merasa pendapatan tersebut kurang, setelah ditanya ternyata banyak pengeluaran yang tidak diharapkan seperti para suami memiliki hobi

merokok dan judi, yang mengakibatkan tidak cukup jika hanya mengandalkan penghasilan dari suami, suami dari ibu rumah tangga yang memiliki profesi buruh terkadang susah untuk mendapatkan proyek dan mengakibatkan tidak mendapatkan penghasilan. Selain itu ibu rumah tangga di Desa Batuaji juga harus mempersiapkan uang untuk keperluan *banten*, dan harus memikirkan biaya untuk upacara di kemudian hari seperti *mesangih* untuk anak, *ngaben* untuk orang tua dan *upakara* lainnya yang cukup memakan banyak biaya. Ibu rumah tangga di Desa Batuaji memilih berwirausaha karena merasa memiliki kemampuan dan keahlian yang dimiliki dapat digunakan untuk berwirausaha. Menurut Kasmir (2016:189), kemampuan dan keahlian adalah bakat atau keterampilan seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan, seperti contoh ibu rumah tangga yang berkecimpung di usaha makanan, pada awalnya memiliki keahlian untuk memasak dan hanya menyiapkan masakan untuk keluarga, karena mendapat pujian dari pihak keluarga akhirnya mencoba untuk memulai usaha di bidang makanan, selanjutnya yang berkecimpung di alat-alat *banten/canang* pada awalnya suka melihat hasil karya *banten* yang cantik, dan akhirnya mencoba memulai usaha dibidang *banten*.

Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017), ibu rumah tangga di Desa Batuaji kini memiliki dorongan untuk menjadi wirausaha. Motivasi adalah rangsangan keinginan dan pendorong kesiapan seseorang untuk bekerja karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu. Ibu rumah tangga di Desa Batuaji memiliki tujuan dalam berwirausaha yaitu untuk memenuhi kebutuhan di dalam keluarga, walaupun sudah memiliki suami yang bekerja, karena kebutuhan di dalam keluarga belum tercukupi akhirnya ibu rumah tangga di Desa Batuaji memilih untuk berwirausaha, selain itu

karena ibu rumah tangga di Desa Batuaji juga memiliki kemampuan dan keahlian dalam membuat suatu produk. Ditengah kesibukan sehari-hari dalam mengurus rumah, ibu rumah tangga tersebut harus ikut membantu agar ekonomi dalam keluarga tetap stabil, walaupun rata-rata tingkat Pendidikan hanya sampai SMA, ibu rumah tangga di Desa Batuaji tetap semangat dalam menjalankan usaha.

Selain itu saat diberikan pertanyaan tetap memilih untuk berwirausaha atau diberikan pekerjaan lain yang tetap, ibu rumah tangga tersebut memilih untuk tetap berwirausaha ibu rumah tangga tersebut ingin lebih memahami usaha yang dijalani dan mencari inovasi baru agar usaha bisa berkembang, adapun alasan lainnya, ibu rumah tangga di Desa Batuaji tidak ingin berpindah ke pekerjaan lain, karena jika diberikan pekerjaan tetap maka kemungkinan akan sering terbentur dengan kegiatan agama atau sosial yang berada di desa, selain itu ibu rumah tangga tersebut sudah merasa nyaman terhadap pekerjaan yang dilakukan saat ini.

Tetapi disatu sisi ekspetasi ibu rumah tangga tersebut tidaklah seindah realitanya, ibu rumah tangga tersebut masih mengalami beberapa kendala dan tantangan dalam berwirausaha, seperti masih kurang tepatnya dalam manajemen waktu rumah tangga, adanya kegiatan sosial atau keagamaan yang berada di desa dan kesibukan lainnya, kesibukan sosial keagamaan yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Batuaji adalah kegiatan seperti *metulungan/nguopin*, *metulungan/nguopin* merupakan kegiatan gotong royong dengan hati yang tulus ikhlas tanpa meminta imbalan, tradisi *nguopin* berada pada skala yang lebih kecil, di lingkungan rumah maupun keluarga, biasanya *nguopin* bertujuan untuk membantu dalam membuat

sesajen upacara di rumah tersebut. Selain *nguopin* ibu rumah tangga di Desa Batuaji juga harus memenuhi kewajiban *Ngayah*.

*Ngayah* ialah suatu kewajiban yang diperuntukkan untuk masyarakat Hindu di Bali selaku penerapan karma marga, *Ngayah* sejatinya hampir sama dengan *nguopin* tetapi *Ngayah* mempunyai cakupan yang lebih besar, *Ngayah* dilakukan saat adanya upacara besar di Pura, kegiatan Dewa Yadnya, Pitra Yadnya dan Manusa Yadnya seperti pawiwahan, mesangih, pengabenen dan kegiatan agama lainnya. *Ngayah* merupakan kegiatan dalam pembuatan alat-alat upacara dan banten upacara, jika bertepatan dengan *dewasa ayu* (hari baik) biasanya ibu rumah tangga di Desa Batuaji akan sangat sibuk untuk melakukan kegiatan *nguopin* dan *Ngayah*, yang akhirnya ibu rumah tangga di Desa Batuaji tidak bisa menjalankan wirausahanya, adapun cara ibu rumah tangga di Desa Batuaji dalam mengatasi hal tersebut, dengan menyiapkan kebutuhan dan menjadwalkan kegiatan agar besoknya berjalan dengan lancar, selain itu tantangan lainnya adalah bersaing dengan bisnis yang sama, ibu rumah tangga di Desa Batuaji memiliki cara untuk mengatasi pesaing bisnis serupa dengan cara menjual dagangan ke rumah-rumah di desa lain yang masih sedikit pesaing.

Atas dasar tersebut, pemenuhan kebutuhan belum maksimal dalam suatu keluarga di Desa Batuaji, Kecamatan Kerambitan, Tabanan merupakan masalah penghasilan didalam keluarga. Pemenuhan kebutuhan belum sepenuhnya terpenuhi untuk tiap-tiap anggota keluarga. Sehingga perlu dikaji dan diteliti supaya penelitian ini bisa mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi motivasi ibu rumah tangga dalam berwirausaha sekaligus memenuhi kewajiban sosial dan keagamaan di Desa Batuaji.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah diatas, kajian studi ini mengidentifikasi masalah diantaranya:

1. Ibu rumah tangga dituntut untuk ikut serta dalam pemenuhan ekonomi di dalam keluarga.
2. Ibu rumah tangga harus dapat membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga.
3. Ibu rumah tangga harus memenuhi kewajiban sosial dan keagamaan yang berada di desa.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mencegah uraian bahasan yang terlalu luas, Maka harus menetapkan masalah yang akan dibahas sebelum melakukan penelitian. Sehingga hanya akan membahas bagaimana ibu rumah tangga di Desa Batuaji termotivasi untuk berbisnis dan menghidupi keluarganya sambil memenuhi komitmen sosial dan agama mereka..

## 1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan bembatasan masalah di atas maka dapat diajukan pertanyaan penentu: “Bagaimana motivasi ibu rumah tangga dalam berwirausaha sekaligus menjalankan kewajiban di dalam rumah dan menjalankan kewajiban sosial keagamaan di Desa Batuaji?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pentingnya menetapkan tujuan penelitian tidak dapat dilebih-lebihkan, karena setiap penelitian pasti memiliki target tertentu. Sesuai dengan pernyataan di atas, berikut ini adalah tujuan penelitian: “Mendalami motivasi ibu rumah tangga di Desa Batuaji dalam berwirausaha dengan tetap menjalankan kewajiban di dalam rumah dan kewajiban sosial keagamaan dalam bermasyarakat”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah, agar lebih memperhatikan wirausahawan yang berskala kecil dengan cara memberikan sosialisasi tentang motivasi berwirausaha, dan mengetahui hambatan yang dialami para wirausahawan tersebut.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi pendalaman ilmu pemahaman motivasi seseorang dalam berwirausaha.